



Tafsir dan Interpretasi Keagamaan Dalam Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah (Pendekatan Studi Agama Masyarakat Desa Citapen, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat)

Ahmad Abqori¹, Amellia Lestari², Lidya Marlina³, Wisnu Uriawan, M.Kom.⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aabqorihisan@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: amellia.lestari8@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lidyamarlina06@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wisnu_u@uinsgd.ac.id

Abstrak

Peringatan hari besar memiliki makna mendalam dan signifikansi spiritual bagi umatnya. Perayaan 1 Muharram merupakan momen penting dalam agama Islam, yang memperingati hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tafsir dan interpretasi keagamaan dalam perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah, dengan menggunakan pendekatan studi agama di masyarakat Desa Citapen, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. penelitian ini juga mengungkapkan peran penting tokoh agama setempat dalam membimbing masyarakat dalam merayakan peristiwa ini dengan pemahaman yang benar sesuai ajaran Islam. Tafsir dan interpretasi keagamaan yang diberikan oleh tokoh agama menjadi landasan bagi masyarakat Desa Citapen dalam menjalankan perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana masyarakat Desa Citapen memaknai dan merayakan perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah secara keagamaan.

Kata Kunci: 1 Muharram, Keagamaan, Masyarakat

Abstract

The commemoration of significant religious events holds deep meaning and spiritual significance for its adherents. The celebration of 1 Muharram is a crucial moment in Islam, marking the migration of Prophet Muhammad (peace be upon him) to Medina. The purpose of this study is to analyze the religious interpretation and significance of the celebration of 1 Muharram 1445 Hijriah, utilizing a religious studies approach within the community of Citapen Village, Cihampelas District, West Bandung Regency. This research

employs a qualitative approach, involving in-depth interviews, participatory observation, and analysis of relevant documents. Furthermore, this research highlights the vital role of local religious figures in guiding the community in commemorating this event with a proper understanding in accordance with Islamic teachings. The religious interpretations provided by these religious figures serve as the foundation for the community of Citapen Village in observing the celebration of 1 Muharram 1445 Hijriah. The findings of this study offer a deeper understanding of how the community of Citapen Village interprets and celebrates the religious aspects of 1 Muharram 1445 Hijriah.

Keywords: 1 Muharram, Religious, Community

A. PENDAHULUAN

Perayaan keagamaan memiliki kedalaman makna dalam kehidupan umatnya, menjadi momen refleksi, pengabdian, dan hubungan spiritual yang mendalam. Salah satu peristiwa penting dalam kalender Islam adalah perayaan 1 Muharram, yang membawa makna sejarah dan religius yang besar. Perayaan khusus ini memperingati hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke Kota Madinah, sebuah peristiwa penting dalam sejarah Islam. Makna dari 1 Muharram melampaui sekadar pengingat sejarah.

Desa Citapen, yang terletak di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, merupakan salah satu dari banyak komunitas muslim di Indonesia yang merayakan 1 Muharram dengan penuh khidmat. Di dalamnya, tafsir dan interpretasi keagamaan muncul sebagai elemen kunci dalam penghayatan perayaan ini. Bagaimana masyarakat Desa Citapen memahami dan memaknai perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah adalah subjek yang menarik untuk dijelajahi lebih lanjut.

Seiring berjalannya waktu, praktik keagamaan dapat mengalami perubahan dan penyesuaian dalam menafsirkan peristiwa penting seperti 1 Muharram. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi penting dalam mendokumentasikan, menganalisis, dan memahami tafsir dan interpretasi keagamaan yang hidup dalam masyarakat Desa Citapen terkait dengan perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah.

Pemahaman ini juga sangat relevan dalam konteks studi agama secara lebih luas, yang dapat memberikan wawasan tentang cara beragama dan menjalankan ritual agama dalam masyarakat setempat. Penelitian ini juga akan menggali peran penting yang dimainkan oleh tokoh-tokoh agama dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat Desa Citapen.

Sebagai langkah awal untuk memahami secara lebih dalam tafsir dan interpretasi keagamaan dalam perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah di Desa Citapen, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya wawasan akademis tentang perayaan keagamaan dan praktik keagamaan dalam masyarakat Indonesia.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini terdiri dari 4 siklus yaitu, Refleksi atau Pemetaan Sosial, Penyusunan/Perencanaan Program, Pelaksanaan Program, dan Evaluasi.

Refleksi Sosial merupakan tahap awal dalam siklus KKN Reguler Sisdamas. Pada tahap refleksi sosial ini, kami melakukan sosialisasi ke RW, RT, karang taruna, dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kondisi serta permasalahan sosial yang ada di Desa Citapen, khususnya di Dusun 4. Melalui pemahaman tentang permasalahan sosial yang ada, kami dapat merancang program kerja yang relevan dan berdampak positif. Salah satu program kerja yang kami lakukan adalah Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah.

Untuk mewujudkan program kerja yang berhasil, kami memulai dengan membentuk struktur kepanitiaan. Langkah berikutnya adalah menentukan rangkaian kegiatan yang akan memeriahkan acara, kemudian berkoordinasi dengan Pemerintah Desa terkait perizinan, perlengkapan acara, dan keamanan masyarakat yang hadir dalam acara. Tahap terakhir adalah pembuatan pamflet acara.

Berdasarkan hasil diskusi untuk rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah yaitu,

1. Pawai Obor

Dengan diadakannya pawai obor diharapkan dapat menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan diantara masyarakat yang berpartisipasi dalam perayaan. Ini juga merupakan kesempatan untuk menyampaikan pesan-pesan penting tentang makna hari besar Islam.

2. Penampilan Hadrah

Penampilan Hadrah atau Hadroh memiliki makna yang mendalam dalam konteks perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah. Karena Hadrah dapat dimaknai sebagai perkumpulan atau kelompok yang mana terdapat iringan rebana dengan lantunan sholawat nabi. Penampilan Hadrah ini diisi oleh majelis yang ada di Desa Citapen yang bersedia untuk memeriahkan acara.

3. Pembagian Hadiah

Pembagian hadiahnya berupa piala sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat yang turut berpartisipasi dan memeriahkan acara.

Tahap terakhir dari siklus KKN Reguler Sisdamas adalah Rancangan Evaluasi Kegiatan. Tahap ini mengukur indikator keberhasilan dari perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah yang telah terlaksana. Rancangan evaluasi kegiatan kami sebagai berikut :

1. Evaluasi dimulai dengan mengukur tingkat partisipasi, seperti berapa banyak orang yang hadir dan terlibat dalam acara tersebut.
2. Relevansi dengan tujuan, juga harus dipertimbangkan sejauh mana perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Dari rangkaian kegiatan yang telah terlaksana harus berkesan dimata masyarakat karena hal tersebut menentukan kualitas dari acara.
4. Memastikan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam kondisi yang aman.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan awal yang kami lakukan adalah berdiskusi dan meminta persetujuan kepada Pemerintah Desa Citapen terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah yang akan melibatkan seluruh masyarakat Desa Citapen.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Desa Citapen, kami mensosialisasikan rencana kegiatan ini ke RT dan Majelis yang ada di Desa Citapen agar dapat hadir dan turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah berlangsung pada hari Selasa, 18 Juli 2023 pukul 19.30 s.d selesai di Lapangan Kantor Kecamatan Cihampelas yang dihadiri oleh ribuan warga Citapen, Pemerintah Desa Citapen dan juga MUI Desa Citapen. Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan kembali semangat kebersamaan antar umat muslim di Desa Citapen dalam menyiarkan dakwah.

Terdapat beberapa rangkaian kegiatan pada Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah, yaitu dimulai dari Pawai Obor dengan obor yang telah dinyalakan dari setiap RT/Majelis tempat kediamannya menuju titik kumpul (Lapangan Kantor Kecamatan Cihampelas), dilanjutkan dengan Penampilan Hadroh, dan kemudian Pembagian Hadiah berupa Piala dan Sertifikat.

Kami berharap, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kedepannya dapat tetap terlaksana setiap tahunnya dan berjalan lebih baik lagi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perayaan 1 Muharram, yang juga dikenal sebagai Tahun Baru Islam atau Awal Tahun Hijriah, adalah salah satu perayaan penting dalam agama Islam. Perayaan ini menandai awal tahun dalam kalender Hijriah dan memiliki makna mendalam bagi umat Islam diseluruh dunia. Dalam rangka menyambut 1 Muharram 1445 Hijriah, kami bersama Pemerintah Desa Citapen dan juga MUI Desa Citapen mengadakan Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah pada Selasa, 18 Juli 2023 malam yang dihadiri oleh ribuan masyarakat Citapen mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua yang berlokasi di Lapangan Kantor Kecamatan Cihampelas.

Perayaan 1 Muharram yang sudah terlaksana berjalan dengan baik dan lancar. Beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan telah mencapai tujuan yang kami inginkan.

1. Pawai obor merupakan tradisi (adat istiadat) dalam menyambut tahun baru Islam (Hijriah) ini. Dimana orang-orang turun menyusuri rute jalan yang sudah di tentukan dengan membawa obor. Pawai obor yang kami laksanakan merupakan pawai obor gabungan dalam menyatukan kebersamaan masyarakat Desa Citapen. Karena pada perayaan 1 Muharram sebelumnya, pawai obor dilaksanakan oleh masing-masing RW atau majelis. Selain itu, pawai obor juga mengingatkan masyarakat tentang nilai-nilai agama Islam dan memupuk rasa kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW karena selama pawai obor berlangsung masyarakat tidak berhenti untuk melantunkan sholawat dan takbir.



Gambar 1. Salah satu majelis yang ikut serta dalam pawai obor sedang berjalan dari tempat kediaman menuju titik kumpul

2. Penampilan hadroh pada perayaan 1 Muharram memiliki peran yang sangat penting dalam membawa nuansa agama, spiritualitas, dan tradisi Islam ke dalam perayaan. Penampilan hadroh yang diisi oleh majelis yang ada di Desa Citapen, menjadi titik fokus perayaan, mengumpulkan semua mata, dan perhatian pada majelis yang tampil. Hal ini memberikan pengalaman yang mendalam bagi penampil dan juga menciptakan atmosfer yang penuh semangat, sukacita, dan kebersamaan di antara penampil dan penonton. Sehingga perayaan 1 Muharram menjadi acara yang tak terlupakan dan penuh makna.



Gambar 2. Penampilan hadroh dari salah satu majelis di Desa Citapen

3. Pembagian hadiah berupa Sertifikat dan Piala Juara untuk peringkat 1, 2, dan 3 dinilai berdasarkan tingkat kekompakan dan jumlah warga yang hadir dari setiap RT/Majelis. Hadiah ini adalah bentuk apresiasi dari kami atas partisipasi dalam acara Perayaan 1 Muharram tahun ini.



Gambar 3. Pembagian Sertifikat dan Piala

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah di Desa Citapen adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan dengan kerjasama antara pihak desa, masyarakat, dan MUI Desa Citapen. Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan semangat kebersamaan umat Muslim dalam mensyiarkan dakwah, merayakan awal tahun Hijriah, dan memperkuat nilai-nilai agama Islam dalam masyarakat. Berdasarkan laporan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya melalui pawai obor, penampilan hadroh, dan pembagian hadiah.

b. Saran

Dalam rangka menjaga semangat kebersamaan dan tradisi perayaan, disarankan agar kegiatan Perayaan 1 Muharram tetap dilaksanakan setiap tahunnya. Ini dapat menjadi acara tahunan yang dinantikan oleh seluruh masyarakat Desa Citapen.

Untuk memperkuat partisipasi masyarakat, dapat dilakukan upaya lebih aktif untuk melibatkan semua lapisan masyarakat Desa Citapen dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Dalam penampilan hadroh, melibatkan lebih banyak majelis yang ada di Desa Citapen dapat memperkaya pengalaman perayaan dan memberikan peluang kepada berbagai kelompok untuk tampil.

Dengan melanjutkan dan memperbaiki kegiatan Perayaan 1 Muharram 1445 Hijriah, Desa Citapen dapat terus memperkuat ikatan komunitas dan memperdalam nilai-nilai agama Islam dalam masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Drajat, Zakiah. 1970. Ilmu Jiwa Agama, Islam dan Kesehatan Mental. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jalaluddin, Prof, Dr, H. 2005. Psikologi Agama. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- LP2M, T. 2023. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN Sisdamas) Moderasi Beragama. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN SGD Bandung.
- Rajih, Hamdan. 2005. Spritual Quotient For Children Agar Si Buah Hati Kuat Imannya dan Ibadahnya. Yogyakarta: Diva Press.
- Sulastri, F. 2022. Tradisi Pawai Obor Menyambut 1 Muharram Tahun Baru Hijriah.